

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan Indonesia telah mengalami perubahan-perubahan kebijakan pendidikan. Perubahan yang dilakukan oleh pemerintah tersebut diharapkan dapat memajukan sumber daya manusia di Indonesia sehingga mendorong kemajuan bangsa. Untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional, telah ditetapkan bahwa pengembangan pendidikan di Indonesia yang beragam mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (PP No. 19/2005). Standar Nasional Pendidikan tersebut meliputi: (1) Standar isi; (2) Standar proses; (3) Standar kompetensi lulusan; (4) Standar tenaga kependidikan; (5) Standar sarana dan prasarana; (6) Standar pengelolaan; (7) Standar pembiayaan; dan (8) Standar penilaian. Dalam hal pengembangan kurikulum, Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Kedudukan guru sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Profesionalisme guru dalam mengajar antara lain ditandai bahwa dalam pengambilan keputusan pendidikan dapat dipertanggungjawabkan baik aspek ilmiah maupun aspek moral. Pengambilan keputusan pendidikan antara lain menyangkut bagaimana perlakuan kepada pihak pembelajar, pendekatan yang digunakan, organisasi materi ajar, pemilihan sarana dan pendukung proses belajar mengajar dan sebagainya. Guru adalah orang yang diberi tanggung jawab untuk mengembangkan dan melaksanakan kurikulum hingga mengevaluasi ketercapaiannya.

Sesuai Permendiknas Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses, bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

Guru sebagai komponen utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia perlu dibina dan dikembangkan secara berkelanjutan agar dapat melaksanakan tugas dan fungsinya secara profesional. Guru yang professional harus memiliki kompetensi dalam menyusun program pembelajaran. Memajukan kompetensi pembelajaran pada dunia pendidikan dapat dilakukan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada hakikatnya penyusunan RPP bertujuan merancang pengalaman belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran sesuai standar yang diharapkan.

Guru secara langsung bertanggung jawab atas keberhasilan proses pembelajaran yang dikembangkan khususnya di dalam kelas. Oleh karena itu guru diwajibkan menyusun RPP pada saat mengajar. Namun dalam menjalankan profesinya guru masih banyak mengalami kesukaran untuk mendalami dan menekuni silabus dan RPP. Guru banyak mengalami kesulitan dalam perencanaan pembelajaran meliputi : merumuskan tujuan pembelajaran yang lengkap, menyeimbangkan antara waktu yang disediakan kurikulum dengan materi dan sebagainya. Padahal Langkah langkah pembelajaran disusun secara sistematis di dalam RPP dengan harapan tujuan pembelajaran dapat dicapai sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, sebelum mengajar guru wajib menyusun RPP dengan baik karena dalam RPP sudah dipaparkan prosedur serta pengorganisasian pembelajaran sehingga dengan demikian pembelajaran di sekolah semakin mudah dipahami.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasan (2011) di SMP Negeri Kota Gorontalo menunjukkan bahwa seluruh guru MIPA di SMP Negeri 15 Kota Gorontalo (100%) belum menyusun RPP yang sesuai dengan standar yang

diharapkan. Sebagian RPP yang telah disusun tidak dapat diterapkan karena perancangannya tidak sesuai dengan kondisi sekolah dan karakteristik siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa ternyata guru-guru dalam pembuatan RPP masih belum optimal dan kemungkinan terjadi hal yang sama terhadap guru-guru biologi di SMA N 1 Parbuluan. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang peneliti lakukan menemukan guru mengalami kesulitan dalam memilih metode pembelajaran yang tepat dan kurang tersedianya fasilitas untuk menerapkan metode pembelajaran. Kebanyakan RPP yang disusun tidak dijadikan acuan dalam proses belajar mengajar melainkan guru cenderung berpedoman terhadap buku paket (buku pegangan). Sehingga RPP yang disusun hanya digunakan untuk pelengkap administrasi saja.

Pada hakekatnya perencanaan sangat penting dilakukan dalam setiap melakukan kegiatan, karena dengan adanya perencanaan yang matang dan siap diharapkan tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan sebuah kegiatan menjadi jelas sehingga kegiatan yang dilakukan pun akan menjadi lebih terfokus dan target keberhasilannya menjadi tinggi melebihi nilai standart Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) biologi yaitu 65. Apalagi dalam sebuah proses pembelajaran, sebuah perencanaan menjadi sebuah hal yang penting dan perlu dilakukan guna melihat tujuan yang hendak dicapai dan melihat bagaimana keberhasilan pembelajaran tersebut serta mempersiapkan untuk pertemuan berikutnya. Hal tersebut diperkuat oleh Sumantri dalam Mulyasa (2007) bahwa perencanaan yang baik sangat membantu pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mengambil judul “**Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas XI IPA Berbasis KTSP Dan Korelasinya Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Parbuluan Tahun Pembelajaran 2014/2015** “

1.2. Identifikasi Masalah

1. Banyak guru Biologi yang belum terbiasa menerapkan RPP pada proses pembelajaran.
2. Kesulitan yang dialami guru dalam penyusunan RPP berdasarkan kurikulum KTSP.

1.3. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih jelas dan terarah, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) biologi semester genap dan korelasinya terhadap hasil belajar siswa di kelas XI IPA.

1.4. Rumusan Masalah

1. Apakah guru biologi SMA N 1 Parbuluan sudah menyusun RPP sesuai dengan komponen-komponen RPP ?
2. Bagaimana korelasi antara RPP dan Hasil belajar siswa ?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kesesuaian antara RPP yang disusun guru SMA N 1 Parbuluan dengan komponen-komponen RPP.
2. Untuk mengetahui korelasi antara RPP dengan hasil belajar siswa.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Bagi kepala sekolah dapat membantu guru-guru biologi SMA N 1 Parbuluan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
2. Bagi guru-guru yang mengajar biologi dapat mengetahui hal-hal yang menyebabkan kesulitan dalam menyusun RPP dan dapat menyusun RPP berdasarkan komponen-komponen RPP.
3. Bagi khasanah ilmu pengetahuan dapat memperkaya informasi khususnya yang berkaitan dengan penyusunan RPP yang digunakan dalam proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti lain yang membahas dan meneliti permasalahan yang sama dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan.